

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai analisis faktor risiko terhadap kejadian mioma uteri di RSUD Tugurejo Semarang periode Januari – Desember 2013:

1. Terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian mioma uteri ($p = 0,045$)
2. Terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian mioma uteri ($p = 0,006$)
3. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia menars dengan kejadian mioma uteri ($p = 1,000$)
4. Terdapat hubungan bermakna antara status haid dengan kejadian mioma uteri ($p = 0,007$)
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian mioma uteri ($p = 1,000$)

B. SARAN

1. Pada wanita yang mempunyai risiko tinggi terkena mioma uteri terutama wanita yang berusia 20 – 40 tahun, nullipara, wanita yang telah mengalami haid (menars), yang masih menstruasi dan mempunyai riwayat keluarga yang menderita mioma uteri agar lebih waspada dan memeriksakan diri kepada dokter minimal satu tahun sekali. Melakukan tindakan preventif dan diagnosis dini terhadap terjadinya mioma uteri, serta untuk memeriksakan alat reproduksinya untuk menegakkan dini adanya mioma uteri. Wanita harus selalu menjaga kesehatan reproduksinya dan selalu waspada jika terdapat tanda dan gejala dari mioma uteri seperti : nyeri perut, siklus haid lama, perdarahan di luar siklus haid, benjolan di perut dan lain – lain.

2. Agar dapat meningkatkan promosi, konseling, dan penyuluhan oleh semua pihak provider kesehatan, khususnya provider kesehatan RSUD Tugurejo untuk meningkatkan pengetahuan wanita mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kejadian mioma uteri.
3. Kepada pihak RSUD Tugurejo Semarang diharapkan untuk melengkapi pencatatan pada rekam medik seperti: berat badan, tinggi badan, letak mioma uteri dan ukuran mioma uteri.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diteliti lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang lebih tepat serta menambahkan variabel lain yang mungkin juga menjadi faktor mioma uteri.

